

## BAB II METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross sectional*, Menurut Nursalam (2016) *cross sectional* artinya jenis penelitian yang penekanan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali pada satu saat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor ekonomi dengan *psychological well-being* pada masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.

### 2.2 Populasi dan Sampel

#### 2.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kepala keluarga yang bermukim di wilayah RT 02 Kelurahan Sempaja Utara yaitu sebanyak 160 kepala keluarga.

#### 2.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Anggita et al., 2018).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian ( 5% = 0,05)

$$n = \frac{160}{1 + (160 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114,28 \approx 114$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 114 kepala keluarga.

### 2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Masyarakat yang terdampak banjir.
2. Masyarakat yang tinggal di wilayah RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.
3. Masyarakat yang bersedia menjadi responden dengan menyetujui *informed consent*.

Kriteria Eksklusi :

1. Masyarakat yang tinggal di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara < 1 Tahun

## 2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

### 2.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Desember sampai 23 Desember 2023

### 2.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara.

## 2.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Faktor Ekonomi	Ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan	Pendapatan keluarga	Skala Likert	Kuesioner	1. Tinggi $\geq 18,88$ 2. Rendah $< 18,88$	Ordinal

	hidupnya.					
Psychological well-being	Kesejahteraan individu juga dikenal dengan istilah <i>psychological well-being</i> yaitu sebuah konsep kesejahteraan psikologis yang merujuk pada suatu keadaan psikologis positif individu yang dapat berfungsi secara optimal dan mencapai potensi dirinya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerimaan diri</li> <li>2. hubungan positif dengan orang lain</li> <li>3. otonomi</li> <li>4. penguasaan lingkungan</li> <li>5. tujuan hidup</li> <li>6. pertumbuhan pribadi</li> </ol>	Skala Likert	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi <math>\geq 63,09</math></li> <li>2. Rendah <math>&lt; 63,09</math></li> </ol>	Ordinal

## 2.5 Uji Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono (2019:199) Angket merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Winarno (2013:99) Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi.

### 1. Kuesioner A

Kuesioner bagian A ini berisi tentang karakteristik responden yang terdiri dari pertanyaan

data demografi antara lain seperti ( usia, jenis kelamin,tingkat pendidikan, pekerjaan ).

2. Kuesioner B

Kuesioner bagian B berisi 5 pernyataan tentang faktor ekonomi. Di jawab Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) jika menjawab kuesioner bersifat Favorable maka skornya 5, 4, 3, 2, 1. Tetapi jika menjawab kuesioner Unfavorable maka skornya 1, 2, 3, 4, 5.

3. Kuesioner C

Kuesioner bagian C berisi 16 pernyataan tentang *Psychological Well-being*. Di jawab Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) jika menjawab kuesioner bersifat Favorable maka skornya 5, 4, 3, 2, 1. Tetapi jika menjawab kuesioner Unfavorable maka skornya 1, 2, 3, 4, 5.

a. Uji Validitas

Uji validitas, sebagai uji ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur objek yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara, dengan memakai 30 responden dengan ketentuan jika responden sudah dipakai uji validitas maka selanjutnya tidak akan di teliti. Dinyatakan valid apabila ditemukan kesamaan antara data sesungguhnya dan data yang terkumpul pada objek penelitian. Uji Validitas merupakan teknik pengujian pada instrumen penelitian yang menggunakan nilai r hitung dan r tabel untuk Degree of Freedom (Df) sebagai perbandingannya. Df = n-2 dengan alpha 5% (0,05). Adapun rumus yang digunakan dalam menguji validitas instrumen menggunakan Product Moment (Karl Pearson), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi r pearson

N : Jumlah sampel

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Apabila r hitung  $\geq$  r table dan bernilai positif, maka butir pernyataan dinyatakan bernilai valid.

**Tabel 2. 2 Keputusan Uji Validity Faktor Ekonomi**

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keputusan
1	0.5465	0.361	Valid
2	0.4337	0.361	Valid
3	0.5722	0.361	Valid
4	0.7184	0.361	Valid

5	0.6963	0.361	Valid
---	--------	-------	-------

Sumber: Data Olahan, 2023

**Tabel 2. 3**  
**Keputusan Uji Validity Psychological Well-Being**

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R Tabel	Keputusan
1	0.5913	0.361	Valid
2	0.6063	0.361	Valid
3	0.4001	0.361	Valid
4	0.1627	0.361	Tidak Valid
5	0.7100	0.361	Valid
6	0.4112	0.361	Valid
7	0.5247	0.361	Valid
8	0.6330	0.361	Valid
9	0.4773	0.361	Valid
10	0.5718	0.361	Valid
11	0.6063	0.361	Valid
12	0.3930	0.361	Valid
13	0.5689	0.361	Valid
14	0.6354	0.361	Valid
15	0.3598	0.361	Tidak Valid
16	0.5913	0.361	Valid
17	0.5836	0.361	Valid
18	0.4270	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Penetapan suatu data valid adalah dengan membandingkan *corrected item- total correlation* yang harus lebih besar dari 0.361 (angka kritik r pada tabel nilai- nilai r *product moment*, dengan *degrees of freedom* 30, tingkat signifikan 5%).

Hasil pengolahan uji validitas diperoleh *corrected item-total correlation* tiap atribut lebih besar dari 0.361 sehingga dapat disimpulkan bahwa atribut item valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik pengujian pada instrumen penelitian yang menguji konsistensi alat ukur atau instrumen yang digunakan pada penelitian terkait dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukuran data apabila pengukuran dilakukan berulang. Pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yang sesuai untuk jenis data yang diukur dengan skala (misal, skala 1-5).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r = \frac{N}{N-1} \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : Koefisien reabilitas (*Cronbach Alpha*)

$N$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  : Variabel bebas

$T$  : Total varian

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford (1956) dalam Lestari & Yudhanegara, 2015).

**Tabel 2. 4**  
**Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/ sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tepat/ baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/ cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/ buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/ sangat buruk

Adapun ketentuan guna memutuskan apakah instrumen dalam penelitian ini reliable atau tidak adalah dengan melihat koefisien reabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka  $\geq 0.6$ , maka disimpulkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliable.

**Tabel 2. 5**  
**Nilai Alpha Uji Reliabilitas Faktor Ekonomi**  
**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
-------------------------	-------------------

.531	5
------	---

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2.5. uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument faktor ekonomi adalah sebesar 0.531 kategori reliabilitas tinggi, yang berarti instrumen dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

**Tabel 2. 6**  
**Nilai Alpha Uji Reliabilitas *Psychological Well-Being***  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	16

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2.6 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument *Psychological Well-Being* adalah sebesar 0.822 kategori reliabilitas tinggi, ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0.6, yang berarti instrumen dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

**Tabel 2. 7 Kisi-kisi *Psychological Well-Being***

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penerimaan diri,	1,2	3	3
2	Hubungan positif dengan orang lain	4	5	2
3	Otonomi	6,7	8	3
4	Penguasaan lingkungan	9,10	11	3
5	Tujuan hidup	12,13	-	2
6	Pertumbuhan pribadi	14,15	16	3

## 2.6 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menghasilkan nilai *asympt. sig* (2-tailed)  $(0.200) > \alpha$  (0.05) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sehingga dalam pengkategorian menggunakan nilai *mean*. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan cara deskriptif yaitu menghitung koefisien variasi, menghitung rasio skewness, menghitung rasio kurtosis, melihat histogram, melihat nilai normal Q-Q plot, melihat Detrended normal Q-Q plot, dan melihat boxplot.

**Tabel 2. 8 Hasil Pengujian Uji Normalitas Faktor Ekonomi**

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp.sig</i>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
	0.200	> 0.05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2.8 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *asymp.sig* sebesar 0.200 yang dapat diketahui nilai *asymp.sig* 0.200 lebih besar daripada 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal, sehingga dalam pengkategorian digunakan nilai *mean* berdasarkan skor faktor ekonomi yaitu 18.88.

**Tabel 2. 9 Hasil Pengujian Uji Normalitas *Psychological Well-Being***

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp.sig</i>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
	0.200	> 0.05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 2.9 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *asymp.sig* sebesar 0.200 yang dapat diketahui nilai *asymp.sig* 0.200 lebih besar daripada 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal, sehingga dalam pengkategorian digunakan nilai *mean* berdasarkan skor *psychological well-being* yaitu 63.09.

## 2.7 Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian faktor ekonomi yang berhubungan dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di Kelurahan Sempaja Utara meliputi tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap pasca lapangan, dan tahap penyusunan laporan. Masing-masing tahapan penelitian tersebut akan diulas sebagai berikut.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan persiapan merupakan tahapan yang vital, karena pada tahapan ini peneliti merancang, mengurus, dan membuat sesuatu yang perlu dilaksanakan. Dalam penelitian ini, tahap pra lapangan dimulai dari membuat dan mengevaluasi instrument penelitian. Instrument dalam penelitian ini berupa membuat angket (kuesioner), dan sistematika data hasil analisis pada data skunder serta menentukan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Tahapan pra lapangan yang kedua yaitu menentukan lokasi yang akan diteliti. Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada pengambilan sampel wilayah masing-masing kelas kepadatan penduduk agraris, dimana tiap kelas diwakili oleh satu lokasi penelitian.

Tahapan selanjutnya yaitu mengurus surat izin penelitian yang dimulai dari tingkat fakultas. Selanjutnya surat dimasukkan ke tingkat Kelurahan untuk disetujui bahwa peneliti boleh melakukan penelitian dimasing-masing lokasi penelitian. Pihak tersebut membuat surat rekomendasi untuk masing-masing lokasi penelitian.

### 2. Tahap Kerja Lapangan

Tahap kerja lapangan dimulai dari meminta izin penelitian dari masing-masing perangkat di lokasi penelitian. Setelah disetujui, peneliti kemudian menanyakan siapa saja yang pantas untuk dijadikan responden. Dimulai dari pengumpulan data primer pada tingkat desa. Penelitian di tingkat desa dibantu dari pihak perangkat desa. Bantuan tersebut meminta data tentang siapa saja masyarakat yang terdampak banjir yang akan dijadikan responden. Setelah diketahui, peneliti melakukan penelitian pada satu rumah tangga korban banjir dengan memberikan angket untuk diisi dan setelah selesai pengisian angket, rumah tangga korban banjir tersebut menunjukkan kediaman rumah tangga korban banjir selanjutnya. Hal tersebut



dilakukan terus menerus sampai dengan mencapai target dari yang diinginkan peneliti yaitu 114 responden.

### 3. Tahap Pasca Lapangan

Data primer yang telah diperoleh kemudian dicek untuk mengetahui kelengkapan data berupa memeriksa isi instrument pengumpulan data, dan mengecek macam isian data. Data yang sudah di cek, selanjutnya dilakukan input data kedalam software microsoft excel untuk memudahkan dan menggabungkan dari masing-masing data primer yang diperoleh. Setelah proses penginputan selesai, barulah peneliti melakukan analisis dari masing-masing data berdasarkan metode analisis yang digunakan dari tiap-tiap tujuan penelitian ini.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah hasil dan analisis penelitian diketahui. Tahap selanjutnya yaitu dengan menyusun laporan dari hasil penelitian tersebut. Penyusunan laporan penelitian didasarkan pada buku panduan bimbingan, penyusunan, pelaksanaan ujian, dan penilaian proposal penelitian. Penyusunan tersebut diperuntukan sebagai syarat ujian proposal sehingga dalam pengolahan kata-kata dan sistematikanya dapat sesuai dengan panduan tersebut.

## 2.7.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi data penelitian yang dilakukan penulis ialah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Peneliti melakukan observasi di Kelurahan Sempaja Utara untuk mendapatkan data seputar masyarakat yang terdampak banjir, yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik seseorang yang bisa terpengaruh oleh sistem yang dibuat dan sistem yang sudah ada. Kuesioner dalam penelitian ini tentang ekonomi, dan *psychological well being* dan disebarkan kepada masyarakat di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara yang sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada peneliti.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kata yang berasal dari kata dokumen yang memiliki arti yakni barang-barang yang tertulis. Adapun dalam teknik dokumentasi ini, pengumpulan data oleh peneliti didapatkan melalui pencatatan data-data yang sudah tersedia dalam sebuah dokumen dapat berupa buku, jurnal, website resmi dan literatur lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan dalam penelitian.

## 2.7.2 Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan pada penelitian diskriptif dan analitik. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numerik. Untuk data

kategorik dapat berupa distribusi frekuensi : presentase dari setiap variabel yang diteliti.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

N : Jumlah sampel penelitian

F : Frekuensi jawaban responden

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel ekonomi dengan *psychological well being*. Uji yang digunakan adalah *rank spearman*. Menurut Oktavia (2015) tidak terdapat syarat melakukan uji normalitas sebelum melakukan uji *rank spearman* sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas data. Interpretasi hasil analisis *rank spearman* menggunakan metode menurut Oktavia (2015).

**Tabel 2. 10 Interpretasi Hasil Uji Bivariat**

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan Kolerasi	0,00-0,199	Sangat lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat kuat
2.	Nilai p	P < 0,05	Terdapat kolerasi yang bermakna antara duavariabel yang diuji
		P > 0,05	Tidak terdapat kolerasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah Kolerasi	+ (Positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya
		- (Negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya

Sumber: Oktavia (2015)

## 2.8 Etika Penelitian

Beberapa prinsip etika ada dalam penelitian perlu di pertimbangkan oleh peneliti. prinsip prinsip ini antara lain adalah :

### 1. Menghormati

Penting bagi peneliti untuk mengakui dan menghormati responden. Dengan menghormati hak responden, peneliti memberikan ruang bagi responden untuk mendapatkan informasi

lengkap dan akurat sebagai dasar pembuatan keputusan keikutsertaannya dalam penelitian. Persuasi peneliti kepada responden dijaga agar tetap menghormati hak responden.

2. Sikap baik

Dalam konteks ini, peneliti menjaga kesejahteraan responden dengan memaksimalkan manfaat yang diperoleh responden dan meminimalkan kerugian yang mungkin dialami pada partisipasinya dalam penelitian.

3. Keadilan

Prinsip keadilan berlaku pada pemilihan responden penelitian yang dilakukan dengan adil. Seluruh responden secara adil merasakan manfaat dan menerima beban yang sama.

4. Kejujuran

Keputusan etis yang perlu dijaga oleh peneliti adalah kejujuran. Penipuan dan pemalsuan data merupakan bentuk permasalahan pada etika terkait prinsip kejujuran. Pelanggaran etika kejujuran lainnya adalah membiaskan hasil penelitian.

5. Akurasi

Prinsip akurasi berlaku pada informasi yang diberikan kepada responden dalam proses pengumpulan data. selain itu prinsip akurasi perlu dijaga pada tahap analisis data dan pelaporan hasil.

6. Kelengkapan

Prinsip lain dari etika adalah kelengkapan informasi. Responden memiliki hak untuk memperoleh deskripsi penelitian secara komprehensif. prinsip kelengkapan berkaitan erat dan *informed consent* atau penjelasan dan persetujuan responden.